

ABSTRAK

Suci Fauziyatul A'laa: *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Keluarga (Studi di Pabrik Genteng Sejahtera Desa Burujul Kulon Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka)*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya perempuan Desa Burujul Kulon yang bekerja di Pabrik Genteng. Meskipun bekerja di pabrik genteng bukan pekerjaan yang ringan bagi perempuan, namun di Desa Burujul Kulon perempuan bekerja di pabrik genteng Sejahtera tersebut untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana posisi perempuan sebagai pencari nafkah di Pabrik Genteng Sejahtera, bagaimana perilaku perempuan sebagai pencari nafkah di Pabrik Genteng Sejahtera dan bagaimana keberhasilan perempuan sebagai pencari nafkah di Pabrik Genteng Sejahtera.

Teori yang digunakan terkait judul adalah teori peran menurut Hubeis. Menurut Hubeis bahwa analisis alternatif pembagian peran perempuan dapat dilihat dari perspektif dalam kaitannya dengan posisinya sebagai manager rumah tangga, partisipasi pembangunan dan pekerjaan pencari nafkah, jika dilihat dari rumah tangga, maka dapat digolongkan menjadi peran produktif, peran reproduksi, peran tradisional, peran transisi, dan peran sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer berupa data yang didapat langsung oleh penulis dari hasil wawancara dengan informan dalam penelitian ini, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen yang dibutuhkan guna melengkapi data dalam penelitian. Subjek didalam penelitian ini adalah karyawan perempuan yang bekerja di pabrik genteng, pemilik pabrik genteng, dan dokumen dari kelurahan Desa Burujul Kulon.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dengan posisi perempuan bekerja di pabrik genteng Sejahtera terdapat beberapa macam pekerjaan, yaitu bagian ngeureut (memotong), ngelus (merapikan), neundeun (menyimpan), dan bagian penjemuran. Perilaku perempuan sebagai pencari nafkah menunjukkan bahwa walaupun bekerja di luar rumah para perempuan tidak lupa akan tugasnya dalam rumah tangga. Walaupun perempuan bekerja di pabrik genteng akan tetapi mereka juga tetap dituntut tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga. Mereka tetap melakukan pekerjaan rumah seperti mencuci, memasak, melayani suami, dan mengurus anak. Keberhasilan perempuan sebagai pencari nafkah, dengan penghasilan yang mereka peroleh dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga seperti biaya pendidikan anak, mencukupi kebutuhan dapur dan untuk bermasyarakat. Dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan, membeli baju, membeli perabotan rumah sedikit-sedikit merenovasi rumah mereka. Di samping itu juga ada beberapa dari para perempuan yang memiliki tabungan untuk pendidikan anak.

Kata kunci: Peran, Perempuan, Kemandirian Ekonomi Keluarga